



**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
QUIZ TEAM UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPA 1
DI MAN 1 KOTA BENGKULU
(*Classroom Action Research*)**

SKRIPSI

OLEH

**VIVIN SRI REJEKI
A1E010034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**



**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
QUIZ TEAM UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPA 1
DI MAN 1 KOTA BENGKULU
(*Classroom Action Research*)**

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Fisika

OLEH

VIVIN SRI REJEKI
A1E010034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM
UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI IPA 1 DI MAN 1 KOTA BENGKULU**

OLEH

VIVIN SRI REJEKI

A1E010034

Disetujui dan disahkan oleh

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Ketua Prodi Pendidikan Fisika



Dr. Eko Swistoro, M.Pd

NIP. 19561123 198312 1 001

Dekan FKIP,



Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.pd

NIP. 19611207 198601 1 001

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE
QUIZ TEAM UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPA 1
DI MAN 1 KOTA BENGKULU
(Classroom Action Research)**

SKRIPSI

Oleh:

VIVIN SRI REJEKI
A1E010034

**Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu**

Ujian Dilaksanakan Pada:

**Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2014
Pukul : 13.00-15.00
Tempat : R9 GKB3**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing:


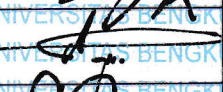


Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Drs. Nyoman Rohadi, M.Sc
NIP.195609131985031004


Eko Risdianto, M.Cs
NIP.198012312005011002

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Tim Penguji:

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
I	Drs. Nyoman Rohadi, M.Sc NIP.195609131985031004		2 Juli 2014
II	Eko Risdianto, M.Cs NIP.198012312005011002		2 Juli 2014
III	Dra. Connie Fransica, M.Pd NIP. 196102091985032002		2 Juli 2014
IV	Irwan Koto, M.A. Ph.d NIP.196104011986031001		2 Juli 2014

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivin Sri Rejeki

NPM : A1E010034

Program Studi : Pendidikan Fisika

Angkatan : 2010

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 di MAN 1 Kota Bengkulu”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bengkulu, Juni 2014



Vivin Sri Rejeki

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ✓ *Seseorang membutuhkan pengalaman dan proses untuk menuju perubahan dan kebaikan.*
- ✓ *Pantang menyerah dan selalu jadi yang terbaik untuk diri sendiri dan orang lain.*
- ✓ *Jadilah seseorang yang selalu dirindukan dan dinanti-nantikan oleh banyak orang.*

Persembahan:

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, serta memberiku semua yang ku butuhkan sehingga terciptalah suatu karya yang penuh perjuangan ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tercinta dan berharga dalam hidupku.

- ✓ *Ayah (Esman) dan Ibu (Titin Sumarni, S.Ag) tercinta, yang telah membesarkanku, menyayangiku, mendoakan setiap langkahku dan selalu bersabar menanti keberhasilanku.*
- ✓ *Nenekku tercinta yang selalu memberikan nasehat - nasehat yang luar biasa tentang kehidupan.*
- ✓ *Seseorang yang kelak akan menjadi teman hidupku.*
- ✓ *Almamaterku.*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi ini yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di perpustakaan Universitas Bengkulu adalah terbuka untuk umum dan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang. Referensi kepustakaan hanya diperkenankan dicetak dengan seizin pengarang dan harus disertai kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

RIWAYAT HIDUP



Vivin Sri Rejeki. Penulis dilahirkan pada tanggal 3 September 1992 di Argamakmur, Bengkulu Utara dari pasangan Bapak Esman dan Ibu Titin Sumarni, S.Ag. Penulis menamatkan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Aisyiyah Kecamatan Argamakmur Bengkulu Utara pada tahun 1998. Penulis juga menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SD Negeri 18 Argamakmur.

Tahun 2007 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Argamakmur. Tahun 2010 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Argamakmur. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan diterima di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama menjadi mahasiswa di Universitas Bengkulu, penulis pernah turut aktif di organisasi kemahasiswaan yakni di Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI). Pada tahun 2010/2011-2011/2012 aktif di Departemen Pendidikan dan Penalaran Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI). Penulis juga pernah menjadi bendahara POIF XXV. Penulis juga telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2013 di Desa Genting Dabuk, Kecamatan Pematang Tiga, Kabupaten Bengkulu Tengah. Penulis juga melaksanakan PPL II di MAN 1 Kota Bengkulu.

ABSTRAK

Vivin Sri Rejeki, 2014. Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 di MAN 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa pada konsep fluida statis. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA₁ yang berjumlah 23 orang. Data yang diperoleh dari tes dan lembar observasi dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi belajar siswa pada **siklus I** dengan rata-rata skor sebesar 16 dalam kategori cukup, **siklus II** sebesar 18 dalam kategori baik, dan **siklus III** sebesar 21,6 dalam kategori baik. Hasil belajar siswa pada **siklus I** diperoleh daya serap siswa sebesar 76,09% dan ketuntasan belajar sebesar 60,86% (belum tuntas); pada **siklus II** diperoleh daya serap siswa sebesar 78,38% dan ketuntasan belajar sebesar 78,2% (tuntas), dan pada **siklus III** diperoleh daya serap siswa sebesar 82,96% dan ketuntasan belajar sebesar 91,3% (tuntas).

Kata kunci: Model *Cooperative Learning*, Metode *Quiz Team*, Partisipasi Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 di MAN 1 Kota Bengkulu**”. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurah bagi suri tauladan umat manusia Rasulullah SAW, dan para sohibiyah.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan karendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
2. Bapak Dr. Eko Swistoro, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
3. Bapak Drs. Nyoman Rohadi, M.Sc selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Eko Risdianto, M.Cs selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Irwan Koto, M.A. Ph.d dan Ibu Hj. Dr Connie, M.pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan nasihat, saran dan masukan yang sangat bermanfaat untuk skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Fisika yang telah membimbing dan memberikan ilmunyaselama perkuliahan.
7. Bapak Misrip, M.pd selaku Kepala sekolah MAN 1 Kota Bengkulu. Dan Ibu Fauziah, M.Pfis selaku guru bidang studi Fisika MAN 1 Kota Bengkulu.

8. Siswa-siswi kelas XI IPA₁ MAN 1 Kota Bengkulu selaku subjek penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan FKIP Fisika '10 (te2h_uni_ima_nule_PG_Rizki_ma2k_deka_endah _ rici _ tiwi_amel_tinu_hansen_oty_dio yudi_vendy_faruq_mito_riska_oga_ozha_bunda_vita_yo2k_weni_Ria_meki_nidya_ujik_tia_ismi) yang menemani q selama 4 tahun untuk mencari ilmu d gb3.
10. Teman-teman ku pondokan putri hijau(rezika, serli, icin, ayu, nada, triek, dora, rica, eka dan kiki) anak rantau yang tak pernah putus asa dalam menggapai impian, begitu banyak cerita yang terjadi dipondokan ini.
11. Rekan-rekan KKN DesaGenting Dabuk I (Intan, Okta, Adisti, Widya, Ari, Wisnu, dan Heris) bersama kalian penulis merasa menemukan keluarga baru selama di KKN
12. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan keikhlasan serta mendapat keridhaan-Nya.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapatbermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bengkulu, Juni 2014

Vivin Sri Rejeki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian	6

BAB II. KERANGKA TEORITIS

2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	7
2.1.2 Prosedur Pembelajaran Kooperatif	10
2.1.3 <i>Quiz Team</i>	11
2.1.4 Hasil Belajar	12
2.1.5 Partisipasi dalam Belajar	13
2.1.5.1 Pengertian Partisipasi	13
2.1.5.2 Partisipasi dalam pembelajaran	14
2.2 Penelitian Yang Relevan	15
2.3 Kerangka Pemikiran	16

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	17
3.2	Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian	17
3.3	Definisi Operasional.....	17
3.4	Prosedur Penelitian.....	18
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6	Teknik Analisis Data.....	30
3.7	Indikator Keberhasilan	33

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	34
4.1.1	Deskripsi Subjek Penelitian	34
4.1.2	Deskripsi data hasil penelitian	34
4.2	Pembahasan.....	49
4.2.1	Partisipasi Guru	49
4.2.2	Partisipasi Belajar Siswa.....	50
4.2.3	Hasil Belajar Siswa.....	55

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 2.1 Sintak model pembelajaran kooperatif	10
2.	Tabel 3.1 Kisi – Kisi soal tes	25
3.	Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Untuk tingkat taraf kesukaran item soal.....	27
4.	Tabel 3.3 Klasifikasi daya pembeda item soal	27
5.	Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi Partisipasi Siswa	29
6.	Tabel 3.5 Kisi-kisi Observasi Partisipasi Guru.....	29
7.	Tabel 3.6 Lembar Kriteria Penilaian Lembar Diskusi Siswa	31
8.	Tabel 3.7 Lembar Kriteria Penilaian Jawaban Kuis Berkelompok	31
9.	Tabel 3.8 Interval Kategori Penilaian Partisipasi Siswa.....	32
10.	Tabel 3.9 Interval Kategori Penilaian Partisipasi Guru	33
11.	Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I	35
12.	Tabel 4.2 Hasil Observasi Partisipasi Guru Siklus I.....	36
13.	Tabel 4.3 Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus I	37
14.	Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	40
15.	Tabel 4.5 Hasil Observasi Partisipasi Guru Siklus II	41
16.	Tabel 4.6 Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus II.....	42
17.	Tabel 4.7 Hasil hasil belajar siswa pada siklus III.....	46
18.	Tabel 4.8 Hasil Oservasi Partisipasi Guru Siklus III.....	47
19.	Tabel 4.9 Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus III	48
20.	Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I,II,III.....	56

DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 2.1 Kerangka pemikiran penelitian	16
2.	Gambar 3.1 Model dan Penjelasan tindakan Kelas	19
3.	Gambar 4.1 Hasil Observasi Partisipasi Guru siklus I,II,dan III	49
4.	Gambar 4.2 Rata-rata Indikator Kegiatan Partisipasi Kelompok Siklus I.....	51
5.	Gambar 4.3 Rata-rata Indikator Kegiatan Partisipasi Kelompok Siklus II	52
6.	Gambar 4.4 Rata-rata Indikator Kegiatan Partisipasi Kelompok Siklus III	54
7.	Gambar 4.5 Hasil Analisis Partisipasi Siswa Siklus I,II,dan III	55
8.	Gambar 4.6 Nilai Terendah pada Siklus I,II,dan III	60

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lampiran 1.	Silabus Pembelajaran	62
2.	Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1	65
3.	Lampiran 3.	Hasil Lembar Diskusi Siswa Siklus 1	70
4.	Lampiran 4.	Soal Siklus 1	79
5.	Lampiran 5.	Jawaban Soal Siklus 1	80
6.	Lampiran 6.	Lembar Observasi Penilaian Partisipasi Guru Siklus I	81
7.	Lampiran 7.	Lembar Observasi penilaian Partisipasi siswa Siklus 1	83
8.	Lampiran 8.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	86
9.	Lampiran 9.	Hasil Lembar Diskusi Siswa Siklus II.....	90
10.	Lampiran 10.	Soal Siklus II	99
11.	Lampiran 11.	Jawaban Soal Siklus II	100
12.	Lampiran 12.	Lembar Observasi Penilaian Partisipasi Guru Siklus II	101
13.	Lampiran 13.	Lembar Observasi penilaian Partisipasi siswa Siklus II.....	103
14.	Lampiran 14.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....	106
15.	Lampiran 15.	Hasil Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus III	110
16.	Lampiran 16.	Soal Siklus III.....	119
17.	Lampiran 17.	Jawaban Soal Siklus III	120
18.	Lampiran 18.	Lembar Observasi penilaian Partisipasi Guru Siklus III	121
19.	Lampiran 19.	Lembar Observasi penilaian Partisipasi siswa Siklus III	123
20.	Lampiran 20.	Validitas Siklus I.....	126
21.	Lampiran 21.	Realibilitas Siklus I	128
22.	Lampiran 22.	Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Siklus 1	129
23.	Lampiran 23.	Validitas Siklus II.....	130
24.	Lampiran 24.	Realibilitas Siklus II	132
25.	Lampiran 25.	Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Siklus II	133
26.	Lampiran 26.	Validitas Siklus III	134
27.	Lampiran 27.	Realibilitas Siklus III.....	136
28.	Lampiran 28.	Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Siklus III	137
29.	Lampiran 29.	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	138
30.	Lampiran 30.	Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	139
31.	Lampiran 31.	Data Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	140
32.	Lampiran 32.	Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I,II,dan III.....	141
33.	Lampiran 33.	Jadwal Penelitian Yang Akan Dilakukan.....	144
34.	Lampiran 34.	Daftar Nama Kelompok Siswa Kelas XI IPA 1	145
35.	Lampiran 35.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia. Sejalan dengan berkembangnya zaman, pendidikan pun ikut mengalami perubahan. Dewasa ini dunia pendidikan di Indonesia menghadapi banyak permasalahan. Salah satunya yaitu masalah proses pembelajaran. Meskipun demikian, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar. Dalam melaksanakan proses pembelajaran seorang guru yang kreatif haruslah pandai menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, bereksperimen, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa harus selalu diciptakan dan berjalan terus dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, berawal dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas serta dapat mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lapangan untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya untuk mata pelajaran fisika, yang dianggap pelajaran yang sulit dan banyak rumus, sehingga mampu mengubah pandangan negatif siswa terhadap mata pelajaran fisika menjadi pelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan hasil belajar siswa.

Partisipasi siswa juga penting dalam proses pembelajaran. Partisipasi siswa yang tinggi akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang selalu ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran, akan memiliki semangat untuk belajar. Sedangkan siswa yang tidak ikut berpartisipasi tentunya akan cepat jenuh mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Disinilah tugas guru untuk meningkatkan partisipasi siswa agar ikut berperan serta dan akan menjadi pusat kegiatan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran diperlukan guru yang kreatif agar dapat menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, gembira dan berbobot sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif yang pada akhirnya mereka memiliki pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X1 IPA 1 MAN 1 Kota Bengkulu bahwa hasil belajar pada mata pelajaran fisika sudah cukup baik. Tetapi partisipasi belajar seperti mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan guru, menanggapi jawaban teman masih sangat kurang. Hasil belajar fisika juga belum maksimal serta siswa kurang terampil dalam mengerjakan soal latihan atau evaluasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran fisika. Siswa merasa bosan dengan suasana belajar yang tidak menyenangkan. Sehingga perlu dilaksanakan suatu model pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik, dapat dilakukan dengan cara menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru, serta sumber belajar yang tepat.

Kompetensi tidak cukup hanya diperoleh dari isi pelajaran tetapi dibutuhkan keterampilan guru dalam memilih dan merancang model pembelajaran yang digunakan.

Pemilihan model yang tepat yang digunakan untuk membuat mata pelajaran fisika menjadi suatu pelajaran yang menyenangkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Quiz Team*. Model *Cooperative Learning Tipe Quiz Team* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengutamakan kerja sama belajar dalam bentuk kuis berkelompok. Model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam bertanya maupun menjawab sehingga tercapai hasil belajar yang lebih maksimal. Tipe *Quiz Team* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Dalam tipe ini siswa dibentuk dalam kelompok–kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Di sini siswa dilatih untuk bekerja sama. Mereka juga dituntut untuk saling memberi pertanyaan dan jawaban dalam memahami materi pelajaran. Sehingga siswa terlatih dalam membuat dan mengerjakan soal baik latihan maupun evaluasi. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti perlu memecahkan masalah diatas dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Quiz Team* dengan judul **“Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 Di MAN 1 Kota Bengkulu “**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Quiz Team* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas XI IPA 1 pada pokok bahasan fluida statis di MAN 1 Kota Bengkulu ?
2. Apakah dengan menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 pada pokok bahasan fluida statis di MAN 1 Kota Bengkulu ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah

1. Meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas XI IPA 1 pada pokok bahasan fluida statis di MAN 1 Kota Bengkulu dengan menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Quiz Team*.
2. Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas XI IPA 1 pada pokok bahasan fluida statis di MAN 1 Kota Bengkulu dengan menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Quiz Team*.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan untuk :

1. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang model pembelajaran yang bermanfaat guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode yang tepat dan menarik untuk siswa agar mudah memahami materi dalam belajar.

3. Bagi Siswa

- a. Dapat melatih siswa dalam membuat soal, mengerjakan soal , serta menjawab soal.
- b. Melatih siswa agar lebih berperan aktif dalam pembelajaran, kreatif, terampil dan bertanggung jawab.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 Semester 2 MAN 1 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014.
2. Materi yang dipelajari pada penelitian ini adalah Tekanan Hidrostatika, Hukum Pascal, dan Hukum Archimedes.
3. Metode pembelajaran yang digunakan adalah model *Cooperative Learning Tipe Quiz Team*.
4. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) yang diperoleh dari hasil tes, hasil lembar diskusi siswa yang diperoleh dari kegiatan siswa membuat daftar pertanyaan dan jawaban dalam kelompok;
5. Lembar Observasi berupa Kegiatan partisipasi siswa dilihat dari lembar observasi partisipasi Siswa dan partisipasi guru dilihat dari lembar observasi partisipasi guru.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

2.1 TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Pengertian *Cooperative Learning*

Menurut Nurulhayati dalam Rusman (2013 : 203) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kelompok dan mereka saling berinteraksi. Hal ini sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Trianto (2009 : 58) bahwa pembelajaran kooperatif disusun untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan, membuat keputusan dalam kelompok dan memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi agar dapat belajar bersama-sama dengan teman yang berbeda latar belakangnya. Sedangkan menurut Rusman (2013 : 202) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan anggota kelompok yang heterogen.

Manfaat pembelajaran kooperatif menurut Zamroni dalam Trianto (2009 : 57) adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan dalam wujud input pada level individual. Selain itu, belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial di kalangan siswa sehingga diharapkan akan muncul generasi baru yang memiliki prestasi akademik yang cemerlang dan memiliki solidaritas sosial yang kuat.

Menurut Roger dkk dalam Suprijono (2011:58) bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Ada lima unsur dalam model

pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah : (1)Saling ketergantungan positif; (2)Tanggung jawab perseorangan; (3) Interaksi promotif; (4)Komunikasi antar anggota; (5) Pemrosesan kelompok.

Unsur pertama pembelajaran kooperatif adalah saling ketergantungan positif. Beberapa cara membangun saling ketergantungan positif yaitu : (1) Menumbuhkan perasaan peserta didik bahwa dirinya ikut terlibat dalam kelompok. Peserta didik harus bekerja sama untuk dapat mencapai tujuan. Tanpa bekerjasama tujuan dalam kelompok tidak akan tercapai; (2) Mengusahakan agar semua anggota kelompok mendapatkan penghargaan yang sama jika kelompok mereka berhasil mencapai tujuan; (3) Mengatur setiap peserta didik agar bekerja dalam kelompok hanya mendapatkan sebagian dari keseluruhan tugas kelompok. Artinya, mereka belum dapat menyelesaikan tugas, sebelum mereka menyatukan perolehan tugas mereka menjadi satu ; (4) Setiap peserta didik ditugasi dengan tugas yang saling mendukung dan saling berhubungan, saling melengkapi, dan saling terikat dengan peserta didik lain dalam kelompok.

Unsur kedua pembelajaran kooperatif adalah tanggung jawab individual. Beberapa cara menumbuhkan tanggung jawab perseorangan adalah : (1) Kelompok belajar jangan terlalu besar ; (2) Melakukan assesmen terhadap setiap siswa ; (3) Memberi tugas kepada siswa, yang dipilih secara random untuk mempresentasikan hasil kelompoknya kepada guru maupun kepada seluruh peserta didik di depan kelas ; (4) Mengamati setiap kelompok dan mencatat frekuensi individu dalam membantu kelompok ; (5) Menugasi seorang peserta didik untuk berperan sebagai pemeriksa dikelompoknya ; (6) Menugasi peserta didik mengajar temannya.

Unsur ketiga pembelajaran kooperatif adalah interaksi promotif. Ciri-ciri interaksi promotif adalah : (1) Saling membantu secara efektif dan efisien ; (2) Saling memberi informasi dan sarana yang diperlukan; (3)Memproses informasi bersama secara lebih efektif dan efisien; (4) Saling menguatkan;(5) Saling membantu dalam merumuskan dan mengembangkan argumentasi serta meningkatkan kemampuan wawasan terhadap masalah yang dihadapi;(6) Saling percaya ; (7) Saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama.

Unsur keempat pembelajaran kooperatif adalah keterampilan sosial. Untuk mengoordinasikan kegiatan peserta didik dalam pencapaian tujuan peserta didik harus : (1) Saling mengenal dan mempercayai ; (2) Mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius ; (3) Saling menerima dan saling mendukung ; (4) Mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.

Unsur kelima pembelajaran kooperatif adalah pemrosesan kelompok. Pemrosesan mengandung arti menilai. Melalui pemrosesan kelompok dapat diidentifikasi dari urutan atau tahapan kegiatan kelompok dan kegiatan dari anggota kelompok. Tujuan pemrosesan kelompok adalah meningkatkan efektivitas anggota dalam memberikan kontribusi terhadap kegiatan kolaboratif untuk mencapai tujuan kelompok. Ada dua tingkat pemrosesan yaitu kelompok kecil dan kelas secara keseluruhan.

Adapun sintak model pembelajaran kooperatif dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Sintak Model Pembelajaran Kooperatif

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1 : <i>Present Goals And Set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2 : <i>Present Information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3 : <i>Organize Students Into Learning Teams</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4 : <i>Assist Team Work And Study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5 : <i>Test On The Materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6 : <i>Provide Recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

(Suprijono, 2013:58)

2.1.2 Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rusman (2013 : 212) Prosedur atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap yaitu :

a. Penjelasan Materi

Yaitu tahap penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran.

b. Belajar Kelompok

Tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

c. Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok. Tes individu akan

memberikan penilaian kemampuan individu, sedangkan kelompok akan memberikan penilaian pada kemampuan kelompoknya

d. Pengakuan Tim

Adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.

2.1.3 *Quiz Team*

Menurut Ismail dalam Paizaluddin (2013 : 218) *Quiz Team* adalah pelaksanaan proses pembelajaran dengan memancing pertanyaan siswa dalam kelompok belajarnya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Quiz Team* menurut Suprijono (2013:114) adalah sebagai berikut:

- a. Memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- b. Membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
- c. Menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- d. Setelah penyampaian, meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.

- f. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, melemparkan pertanyaan kepada kelompok B.
- g. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- i. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

2.1.4 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2011 : 22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Kingsley dalam Sudjana (2011 : 22) ada 3 macam hasil belajar yaitu : (1) keterampilan dan kebiasaan , (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne hasil belajar berupa:

- Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan maupun tertulis.
- Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

- Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *Knowledge* (pengetahuan,ingatan), *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *Application* (menerapkan), *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *Evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *Receiving* (sikap menerima), *Responding* (memberikan respons), *Valuing* (nilai), *Organization* (organisasi), dan *Characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik mencakup keterampilan produktif , teknik , fisik , sosial , manajerial , dan intelektual. (Suprijono, 2013:7)

2.1.5 Partisipasi dalam Belajar

2.1.5.1 Pengertian Partisipasi

Menurut Echols dalam Suryosubroto (2009:293) partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Participation*” adalah pengambilan bagian atau pengikut sertaan.

Menurut Tjokrowinoto dalam Suryosubroto (2009:293) partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.

Dalam definisi partisipasi tersebut kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan emosi. Dapat dikatakan bahwa sebenarnya partisipasi adalah suatu

gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya.

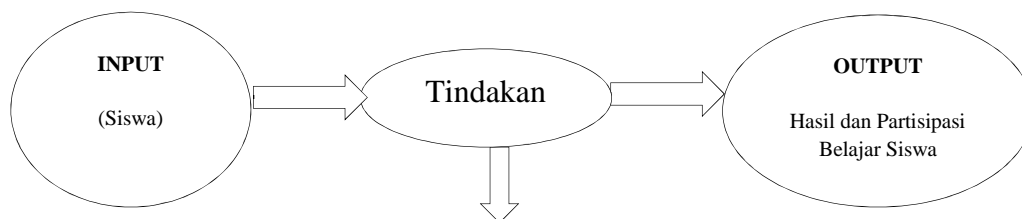
2.1.5.2 Partisipasi Dalam pembelajaran

Dierich dalam Saifurrijal (2012:9) mengklasifikasikan kegiatan partisipasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) Kegiatan-kegiatan visual adalah membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain; (2) Kegiatan-kegiatan lisan (*oral*) adalah mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi; (3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan adalah mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio; (4) Kegiatan-kegiatan menulis adalah menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket; (5) Kegiatan-kegiatan menggambar adalah menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta dan pola; (6) Kegiatan metrik adalah melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pemeran, menari dan berkebun; (7) Kegiatan-kegiatan mental adalah merenungkan, mengingatkan, memecahkan masalah, menganalisis faktor - faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan; (8) Kegiatan-kegiatan emosional adalah minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan overlap satu sama lain.

2.2 PENELITIAN YANG RELEVAN

1. Pravitasari (2013) dengan Judul *Pengaruh Cooperative Learning Tipe Team Quiz Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Randublatung Tahun Ajaran 2012/2013*. Terdapat pengaruh *cooperative learning tipe team quiz* terhadap pemahaman konsep siswa kelas X SMA Negeri 1 Randublatung tahun ajaran 2012/2013.
2. Sari (2013) dengan Judul *Upaya meningkatkan hasil belajar fisika dengan metode team quiz berbantuan media wondershare quiz creator pada konsep kalor di kelas VII RSBI 5 SMP NEGERI 1 Kota Bengkulu*. Penerapan metode team quiz berbantuan media wondershare quiz creator dapat meningkatkan hasil belajar fisika.
3. Saifurrijal (2012) dengan Judul *Kolaborasi Metode Ceramah Dengan Model Pembelajaran DEEP Dialogue/Critical Thingking (DD/CT) Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Chasis Dan Suspensi Otomotif Siswa Kelas XI SMK N2 Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012*. Berdasarkan penelitian bahwa partisipasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan tiap siklusnya.

2.3 KERANGKA PEMIKIRAN



Menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Quiz Team* dan digabungkan dengan kegiatan partisipasi dalam proses pembelajaran menurut Dierich dalam Saifurrijal (2012:9) dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan sebagai apersepsi.
- b. Guru menyampaikan materi keseluruhan kepada siswa.
- c. Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C
- d. Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok.
- e. Guru meminta kelompok A , B , dan C mengerjakan LDS yaitu perintah untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan kuis dan jawaban sesuai materi pembelajaran yang didapat.
- f. Setelah semua kelompok siap maka akan dilaksanakan pertandingan kuis berkelompok.
- g. Guru meminta kepada kelompok A sebagai pemandu kuis yaitu untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- h. Guru memberikan kesempatan pada kelompok untuk menanggapi jawaban teman.
- i. Kelompok A memberi pertanyaan berikutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, melemparkan pertanyaan kepada kelompok B.
- j. Jika tanya jawab selesai, tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- k. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- l. Guru memberikan *Reward* kepada kelompok yang menang dan tetap menyemangati kelompok yang lain.
- m. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang ditekankan pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Quiz Team* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. (Paizaluddin dkk , 2013:8)

3.2 SUBJEK , TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Bengkulu , Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 MAN 1 Kota Bengkulu Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 10 Maret – 23 April 2014.

3.3 DEFINISI OPERASIONAL

1. Cooperative Learning Tipe Quiz Team

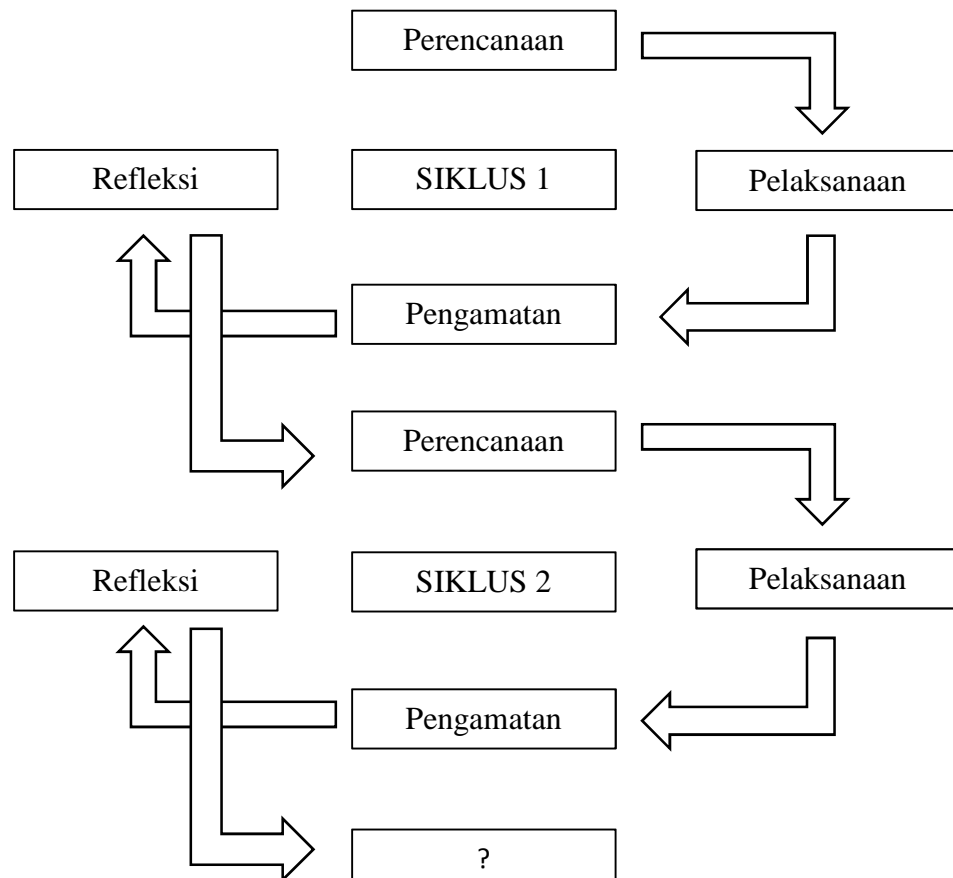
Cooperative Learning Tipe Quiz Team adalah suatu bentuk kerja sama belajar dalam bentuk kuis berkelompok. Kuis berkelompok akan diadakan setelah guru menyampaikan materi dan siswa selesai mengerjakan LDS.

LDS yang dikerjakan berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk esai yang dibuat berdasarkan materi yang didapat dalam kelompoknya.

2. Partisipasi belajar adalah keikutsertaan siswa yang bisa diamati dalam bentuk kegiatan partisipasi dalam proses pembelajaran saat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Quiz Team*.
3. Hasil belajar adalah penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar dalam penelitian ini yang diamati berupa perubahan dalam aspek kognitif setelah dilakukan tes dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Quiz Team*.

3.4 PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini didesain menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian ini terdiri dari 3 siklus, tiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dari tahap penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2010: 137) yaitu :



Gambar 3.1 Model dan Penjelasan Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan dalam tiga siklus, tiap siklus 2 jam pelajaran yang dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap penting. Perencanaan siklus antara lain:

A. Siklus I

a. Perencanaan

1. Membuat silabus konsep
2. Membuat RPP siklus 1 yang memuat kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan.
3. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku referensi.
4. Menyiapkan alat evaluasi yang berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

5. Membuat kunci jawaban soal Tes
6. Mempersiapkan Lembar Diskusi Siswa (LDS).
7. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati partisipasi siswa saat proses pembelajaran.
8. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati partisipasi guru saat proses pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan dalam tahapan pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan silabus, dan rencana pembelajaran yang telah dibuat terlampir pada lampiran 1.

Dalam penelitian ini langkah-langkah pembelajaran *quiz team* dalam menyampaikan materi disampaikan secara keseluruhan. Sehingga guru akan menyampaikan materi secara keseluruhan tanpa memisah-misahkan materi menjadi materi 1, materi 2, materi 3, materi 4. Hal ini bertujuan agar sewaktu pertandingan kuis berlangsung tidak ada kelompok yang menganggur. Semua kelompok akan memiliki tugas masing-masing yaitu membuat soal dan jawaban yang nantinya akan ditandingkan dalam *quiz team*. Tetapi, dalam pembuatan soal berkelompok materi pembelajaran akan dibagi sesuai kelompok masing-masing. Adapun langkah-langkah *Quiz team* menjadi sebagai berikut :

- Guru mempersiapkan peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan sebagai apersepsi. Dan siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru menyampaikan materi keseluruhan kepada siswa. Dan siswa menyimak materi yang diberikan guru serta mengerjakan latihan soal.

- Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C
- Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok. Dan siswa melakukan diskusi
- Guru meminta kelompok A, B, dan C mengerjakan LDS yaitu perintah untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan kuis dan jawaban sesuai materi pembelajaran yang didapat. Dan siswa membuat soal sesuai materi yang didapat.
- Setelah semua kelompok siap maka akan dilaksanakan pertandingan kuis berkelompok.
- Guru meminta kepada kelompok A sebagai pemandu kuis yaitu untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- Guru memberikan kesempatan pada kelompok untuk menanggapi jawaban teman. Dan siswa memberikan tanggapan pada jawaban teman.
- Kelompok A memberi pertanyaan berikutnya kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, melemparkan pertanyaan kepada kelompok B.
- Jika tanya jawab selesai, tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.

- Guru memberikan *Reward* kepada kelompok yang menang dan tetap menyemangati kelompok yang lain. Dan siswa mengucapkan selamat dan bertepuk tangan kepada kelompok yang menang
- Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

c. Pengamatan

Proses observasi dilakukan oleh 2 orang pengamat. Proses pengamatan kelas dilaksanakan dalam tahap ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas dengan berpedoman pada lembar observasi partisipasi guru dan siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi sekaligus analisis terhadap data-data yang telah diperoleh selama pembelajaran dan observasi, kemudian direfleksi untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada, mengkaji apa yang belum terkaji, dan langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya atau membuat rencana tindakan pada siklus II.

B. Siklus II

a. Perencanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah merencanakan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus 1 dengan membuat silabus, rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran, lembar diskusi siswa dan tes untuk siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang telah dibuat terlampir pada lampiran.

c. Pengamatan

Proses observasi dilakukan oleh 2 orang pengamat. Proses pengamatan kelas dilaksanakan dalam tahap ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas dengan berpedoman pada lembar observasi partisipasi guru dan siswa.

d. Refleksi

Semua data yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi dan penilaian tes siklus II digunakan untuk merefleksi diri serta menentukan apakah kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Quiz Team* dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar siswa.

C. Siklus III

a. Perencanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah merencanakan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus II dengan membuat silabus, rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran, lembar diskusi siswa dan tes untuk siklus III.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang telah dibuat terlampir pada lampiran.

c. Pengamatan

Proses observasi dilakukan oleh 2 orang pengamat. Proses pengamatan kelas dilaksanakan dalam tahap ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas dengan berpedoman pada lembar observasi partisipasi guru dan siswa.

d. Refleksi

Semua data yang diperoleh pada siklus III dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi dan penilaian tes siklus III digunakan untuk merefleksi diri serta menentukan apakah kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Quiz Team* dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar siswa.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Tes

Menurut Arikunto (2010 : 266) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi terhadap objek yang diteliti. Agar soal tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka di buat kisi-kisi soal untuk memudahkan dalam menentukan

soal yang akan diambil dalam melakukan tes siklus. Adapun kisi-kisi soal tes siklus I,II,dan III dapat dilihat pada (Tabel 3.1)

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Tes

Siklus	Sub Pokok Bahasan	Jenjang Kognitif			Jumlah Butir
	Indikator	Butir Soal			
		C1	C2	C3	
1	TEKANAN HIDROSTATIS				10
	1. Menjelaskan pengertian fluida statis		1		
	2. Menghitung besarnya massa jenis suatu benda			2	
	3. Menghitung besarnya tekanan suatu benda			5	
	4. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi besarnya tekanan hidrostatik.		3,6,7		
	5. Menghitung besarnya tekanan Hidrostatik			4,8	
	6. Menyebutkan aplikasi dari pengetahuan tentang tekanan hidrostatik pada kehidupan sehari-hari.	10			
2	HUKUM PASCAL				10
	1. Menghitung besarnya tekanan mutlak			2,5	
	2. Menerapkan konsep hukum utama hidrostatika untuk menyelesaikan suatu permasalahan			4,9	
	3. Menyebutkan bunyi hukum Pascal.	3			
	4. Menerapkan konsep hukum pascal untuk menyelesaikan suatu permasalahan			1,6,7,8	
	5. Menyebutkan aplikasi dari hukum Pascal dalam teknologi.	10			
3	HUKUM ARCHIMEDES				10
	1. Menyebutkan bunyi hukum archimedes	4			
	2. Menghitung besarnya gaya angkat Archimedes			1,2,8	
	3. Membedakan konsep tenggelam, melayang, dan terapung.		3,6,7,10		
	4. Menyebutkan aplikasi dari hukum Archimedes pada kehidupan sehari-hari.	3,9			

Untuk mengetahui apakah suatu tes hasil belajar dikatakan baik, dapat dilakukan uji coba terlebih dahulu agar instrumen tes diketahui tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran serta daya pembedanya. Tes dilakukan terhadap siswa kelas XI IPA 2 dan IPA 3 dengan jumlah siswa keseluruhan 44 orang (N=44). Adapun teknik analisis soal tes dilakukan dengan menggunakan spss.16 dan excel.

a. Uji Validitas butir soal

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

X = siswa yang menjawab benar

Y = skor total yang dicapai siswa

N = Banyaknya anggota kelompok yang diuji coba

Dengan ketentuan bahwa butir soal dikatakan valid jika $r_{XY} > r$ tabel (;n-2)

(Arikunto,2006: 78)

b. Uji Reliabilitas

Rumus untuk mencari reliabilitas digunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana r_{11} adalah koefisien reliabilitas, n adalah banyaknya butir soal, S_i^2 adalah jumlah varian skor dari masing-masing item dan S_t^2 adalah varian total.

(Jihad, 2013:180)

c. Taraf Kesukaran

Menurut Daryanto (2001: 179) soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Adapun rumus dari taraf kesukaran adalah

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana P adalah indeks kesukaran. B adalah banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul. JS adalah jumlah seluruh siswa peserta tes.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Untuk Tingkat Taraf Kesukaran Item Soal

Interval Taraf Kesukaran	Kriteria
TK = 0,0	Terlalu Sukar
$0,0 < TK < 0,3$	Sukar
$0,3 < TK < 0,7$	Sedang
$0,7 < TK < 1,0$	Mudah
TK = 1,0	Terlalu mudah

(Daryanto,2001:179)

d. Daya Pembeda

Menurut Daryanto (2001: 183) daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Adapun rumus dari daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.3 Klasifikasi Daya Pembeda Item Soal

Interval Daya Pembeda	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Baik Sekali

(Daryanto,2001:183)

5. Laporan Kelompok

Nilai laporan diperoleh dari lembar diskusi siswa (LDS) dan Jawaban kuis berkelompok yang dinilai berdasarkan kriteria penilaian lembar diskusi siswa dan penilaian jawaban kuis berkelompok selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Quiz Team*. Laporan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat soal dan menjawabnya serta menjawab soal sewaktu pertandingan *Quiz Team* secara berkelompok.

6. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi partisipasi siswa dan lembar partisipasi guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Quiz Team*. Lembar observasi partisipasi siswa disusun berdasarkan kegiatan partisipasi dalam proses pembelajaran menurut Dierich dalam Saifurrijal (2012:9) dan digabungkan dengan langkah-langkah dalam *Cooperative Learning tipe Quiz Team* serta dikembangkan agar lebih detail dan mantap. Adapun kisi-kisi dari lembar observasi partisipasi guru dan siswa dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Observasi Partisipasi Siswa

N O	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	JENIS KEGIATAN PARTISIPASI	INDIKATOR PENGAMATAN
1.	Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Kegiatan-kegiatan Lisan	Menjawab pertanyaan dari guru
2.	Fase 2 Menyajikan Informasi	Kegiatan-kegiatan Mendengar	Menyimak materi yang diberikan guru
		Kegiatan-kegiatan Menulis	Mengerjakan soal di depan kelas
3.	Fase 3 Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Kegiatan-kegiatan Metrik	Melakukan diskusi
4.	Fase 4 Membantu kerja tim belajar	Kegiatan-kegiatan Menulis	Membuat soal sesuai materi yang didapat
5.	Fase 5 Mengevaluasi	Kegiatan-kegiatan Lisan	Menjawab pertanyaan Kuis
		Kegiatan-kegiatan Lisan	Memberi tanggapan pada jawaban teman
6.	Fase 6 Memberikan pengakuan atau penghargaan	Kegiatan-kegiatan Lisan	Mengucapkan selamat dan bertepuk tangan ketika ada kelompok yang menang

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Observasi Partisipasi Guru

NO	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENGAMATAN PARTISIPASI GURU
1.	Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Guru mempersiapkan peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan sebagai apersepsi
2.	Fase 2 Menyajikan Informasi	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari sesuai indikator pembelajaran
		Guru memberikan latihan soal sesuai materi yang diberikan
3.	Fase 3 Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Guru Membagi kelas menjadi 3 kelompok dan membagikan LDS kepada siswa
4.	Fase 4 Membantu kerja tim belajar	Guru Membimbing dan mengarahkan siswa dalam membuat pertanyaan
5.	Fase 5 Mengevaluasi	Guru mengarahkan kelompok dalam menjawab pertanyaan kuis.
		Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menanggapi jawaban teman
6.	Fase 6 Memberikan pengakuan atau penghargaan Memberikan reward kepada kelompok yang menang	Guru memberikan <i>Reward</i> kepada kelompok yang menang dan tetap menyemangati kelompok yang lain.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

3.6.1 Pengolahan Data Hasil Belajar

1. Tes Kognitif

a. Nilai rata-rata kelas

Nilai rata – rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus persamaan

(Sudjana,2011:109). Rata – rata = $\frac{\sum X}{N}$ dimana, $\sum X$ adalah jumlah nilai

seluruh siswa dan N adalah jumlah siswa.

b. Daya serap siswa (Debdikbud,2013:31)

$DS = \frac{NS}{S \times Ni} \times 100 \%$ dimana, DS adalah Daya Serap, Ns adalah jumlah

nilai seluruh siswa, S adalah jumlah peserta tes, dan Ni adalah nilai ideal.

c. Ketuntasan belajar (Trianto,2009:241)

$KB = \frac{N'}{N} \times 100 \%$ dimana Dimana N' adalah jumlah siswa yang nilainya

$\geq 78,0$ dan N adalah jumlah siswa keseluruhan.

Nilai akhir setiap siklus dihitung dengan menggunakan persamaan :

$NA = 75 \% \text{ Nilai Tes Individu} + 25\% \text{ Laporan kelompok}$

2. Laporan Kelompok

Indikator penilaian laporan kelompok terdiri dari penilaian lembar diskusi siswa dan penilaian jawaban kuis berkelompok. Adapun lembar kriteria penilaian laporan kelompok persoa! berdasarkan Tabel 3.6. Sedangkan lembar kriteria penilaian jawaban kuis berkelompok berdasarkan Tabel 3.7

Tabel 3.6 Lembar Kriteria Penilaian Lembar Diskusi Siswa

NO	Kriteria Penilaian Lembar diskusi siswa	Nilai
	Penilaian Soal	
1.	Jika soal yang dibuat berdasarkan materi pembelajaran yang d Idapat	10
2.	Jika soal yang dibuat tidak berdasarkan materi pembelajaran yang didapat	5
3.	Jika tidak membuat soal	0
SKOR		$\frac{0}{\text{Jumlah skor yang diperoleh}} \times \text{Jumlah soal}$
	Penilaian jawaban	
4.	Jika Jawaban benar dan Tepat	10
5.	Jika Jawaban kurang tepat	5
6.	Jika jawaban salah	0
SKOR		$\frac{0}{\text{Jumlah skor yang diperoleh}} \times \text{Jumlah soal}$
SKOR TOTAL		$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah soal}} + \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah soal}} = \text{Skor penilaian Soal + jawaban}$

Tabel 3.7 Lembar Kriteria Penilaian Jawaban Kuis Berkelompok

No	Kriteria Penilaian Jawaban Pertandingan Kuis berkelompok	Skor
1.	Jika jawaban benar dan tepat	10
2.	Jika jawaban kurang tepat	5
3.	Jika jawaban salah	0
	SKOR TOTAL	$\frac{0}{\text{Jumlah skor yang diperoleh}} \times \text{Jumlah soal}$

Skor keseluruhan untuk Laporan kelompok =
Skor Lembar diskusi siswa + skor jawaban kuis berkelompok

3.6.2 Pengolahan Data Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Skor tertinggi setiap aspek yang diamati dalam lembar observasi adalah 3 sehingga jumlah skor tertinggi adalah $8 \times 3 = 24$. Sedangkan Skor terendah setiap aspek yang diamati dalam lembar observasi adalah 1 sehingga jumlah skor terendah adalah $8 \times 1 = 8$. Kisaran nilai untuk kriteria pengamatan adalah :

$$\begin{aligned} \text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} &= \frac{\text{skor tertinggi keseluruhan} - \text{skor terendah}}{\text{skor tertinggi tiap butir soal}} \\ &= \frac{24 - 8}{3} = 5,3 \end{aligned}$$

Adapun interval kategori penilaian partisipasi siswa dinilai berdasarkan Tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8 Interval Kategori Penilaian Partisipasi siswa

No	Nilai rentang	Interpretasi Penilaian
1	8 - 13,3	Kurang
2	13,4 - 18,7	Cukup
3	18,8 - 24	Baik

3.6.3 Pengolahan Data Observasi Partisipasi Guru

Skor tertinggi setiap aspek yang diamati dalam lembar observasi adalah 3 sehingga jumlah skor tertinggi adalah 24. Sedangkan Skor terendah setiap aspek yang diamati dalam lembar observasi adalah 1 sehingga jumlah skor terendah adalah 8. Kisaran nilai untuk kriteria pengamatan adalah :

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{24-8}{3} = 5,3$$

Adapun interval kategori penilaian partisipasi guru dapat dilihat Tabel 3.9 dibawah ini.

Tabel 3.9 Interval Kategori Penilaian Partisipasi guru

No	Nilai rentang	Interpretasi Penilaian
1	8 - 13,3	Kurang
2	13,4 – 18,7	Cukup
3	18,8 - 24	Baik

3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Rata – rata hasil belajar siswa mencapai minimal 78,0
2. Ketuntasan belajar di MAN 1 Kota Bengkulu jika :
 - a. Untuk individu : Jika siswa mendapat nilai 78
 - b. Untuk klasikal : Jika 85% siswa mendapatkan nilai 78
3. Partisipasi Siswa yang diamati dalam lembar observasi mencapai kategori baik, jika rata-rata keseluruhan partisipasi siswa mencapai kategori baik.
4. Hasil belajar meningkat bila rata-rata siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I dan nilai rata-rata siswa siklus III lebih baik dari siklus II dan I.
5. Daya serap dikatakan meningkat bila daya serap siswa pada siklus II lebih besar dari pada siklus I dan daya serap pada siklus III lebih besar dari pada siklus II ($DS3 > DS2 > DS1$)